

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang Undang No 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran tercantum bahwa pendidikan dokter harus dapat menjangkau daerah terpencil, terdepan/ terluar, tertinggal, perbatasan atau kepulauan (DTPK) dan pemerintah wajib mendukung Program Dokter layanan Primer di seluruh wilayah Indonesia yang akan ditempati oleh lulusan pendidikan dokter. Selain itu undang-undang tersebut juga menyatakan bahwa pendidikan dokter harus dapat mengatasi universal coverage. Universal coverage didefinisikan bahwa semua orang yang membutuhkan dipastikan dapat menggunakan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif dengan kualitas yang cukup memadai, juga memastikan bahwa penggunaan layanan ini tidak dibebani dengan kesulitan keuangan (UURI, 2013). Untuk itu perlu suatu kebijakan dan kurikulum yang berbasis terhadap kualitas outcome dari mahasiswa akan berimplikasi pada tercapainya pemerataan dokter di layanan primer dan dapat mencapai universal coverage. Saat ini sedang berkembang Academic Health Center.

Academic Health Center atau AHC adalah organisasi fungsional yang merupakan gabungan fungsi pendidikan, fungsi penelitian dan

fungsi pelayanan kesehatan dari berbagai intitusi kesehatan. AHC terintegrasi dari berbagai institusi diantaranya *University Community*, *Teaching Hospital* dan *Practice Plan* yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah (Association of Academic Health Centers). *University Community* adalah istilah untuk perguruan tinggi dimana terdapat komunitas pendidikan tinggi ilmu kesehatan dan kedokteran bergelar pada tingkat sarjana. *Teaching Hospital* (rumah sakit pendidikan) adalah pendidikan tinggi ilmu kesehatan dan kedokteran klinik bergelar pada tingkat pendidikan profesi kesehatan atau profesi kedokteran. *Practice Plan* adalah perencanaan penempatan lulusan profesi kesehatan dipimpin oleh seorang ketua practice plan dengan anggota para pengguna lulusan (user) di organisasi-organisasi pelayanan kesehatan di daerahnya (Tim RSP Ditjen Dikti, 2013).

Academic Health Center merupakan organisasi fungsional dari lembaga pendidikan fakultas kedokteran dan kedokteran gigi, fakultas gizi, farmasi, poliklinik kesehatan yang terakreditasi dan semua fakultas tersebut memiliki hubungan dengan rumah sakit pendidikan. *Academic Health Center* menyelenggarakan koordinasi penelitian, pelayanan dan pendidikan kesehatan baik preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif yang terpadu di semua tingkatan, mulai pendidikan dasar kesehatan, pendidikan profesi sampai komunitas dalam suatu sistem pelayanan

kesehatan yang holistik. AHC ini memiliki konsep integrasi antara system kesehatan nasional, wahana pendidikan klinik, dan system pendidikan tinggi nasional (tridarma perguruan tinggi). Sehingga ketika semua nya dapat terintegrasikan dengan berbasis konsep AHC maka dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di masyarakat (Tim RSP Ditjen Dikti, 2013).

Academic Health Center di Indonesia belum banyak dikembangkan di pendidikan dokter. Beberapa universitas yang sudah mulai mengembangkan konsep AHC ini diantaranya adalah Universitas Hasannudin dan Universitas Gajah Mada. Di Indonesia konsep AHC ini juga merupakan integrasi dari *University Community, Teaching Hospital dan Practice Plan*. Di Indonesia yang berfungsi sebagai practice plan adalah pemerintah khususnya dinas kesehatan dan dinas pendidikan dan kebudayaan. Konsep AHC yang akan dikembangkan di Indonesia adalah organisasi fungsional gabungan fungsi pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan dari berbagai Intitusi kesehatan yg terkait, dengan model organisasi AHC. Anggota dari AHC tersebut harus memiliki visi dan misi yang sama yaitu meningkatkan kualitas outcome dari lulusan tenaga kesehatan. Selain itu setiap universitas yang tergabung dalam AHC harus memiliki pimpinan institusi yang tergabung dalam AHC yang bertanggung jawab atas perubahan mind set para mahasiswa, dosen,

pakar pendidikan, pakar penelitian, para dokter spesialis di institusi pendidikan masing masing (Tim RSP Ditjen Dikti, 2013).

Muhammadiyah adalah lembaga pendidikan yang didirikan oleh Ahamd Dahlan yang mempunyai struktur organisasi vertikal. Struktur organisasi vertikal tersebut diantaranya pimpinan pusat, pimpinan wilayah, pimpinan daerah, pimpinan cabang dan pimpinan ranting. Selain itu ada pula struktur organisasi horizontal yang membawahi berbagai bidang. Terdapat juga Amal Usaha Muhammadiyah dalam berbagai bidang. Di antaranya adalah amal usaha dalam bidang kesehatan dan pendidikan (Pudodjokusumo, 1998).

Dari uraian di atas konsep AHC dapat diterapkan di organisasi muhammadiyah yang memiliki ketiga unsure dari AHC yaitu university community, teaching hospital, dan practice plan. University community dari cukup banyak tersebar di Indonesia di antaranya UMY, UMM, UMS dsb. Teaching hospital adalah rumah sakit milik muhammadiyah yaitu RS PKU Muhammadiyah. Kemudian yang berperan sebagai practice plan adalah MPKU.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis peran MPKU dan RS PKU Muhammadiyah Gamping terhadap konsep *Academic Health Center*

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran MPKU Wilayah Yogyakarta, peran fakultas kedokteran dan kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan konsep AHC.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penerapan konsep AHC di Muhammadiyah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi system pendidikan tenaga kesehatan di Indonesia khususnya di lingkungan Muhammadiyah.